



JAGA KEDAMAIAN JAGA INDONESIA

Tata Cara Mencobios pada Pemilu 2024

Penunangan suara Pemilu 2024 akan berlangsung Rabu (14/2) besok. Berikut tata cara mencobios yang benar.

1. Datang ke TPS melalui pintu yang disediakan panitia.
2. Isi daftar kehadiran dengan memperhatikan identitas dan surat Model C-6.
3. Tunggu di tempat yang sudah disiapkan panitia hingga nama pemilih dipanggil.
4. Setelah dipanggil, segera ambil surat suara dan pergi ke loket suara untuk mencobios.
5. Setelah mencobios, lipat surat suara sesuai petunjuk.
6. Masukkan surat suara ke dalam kotak yang tersedia.
7. Sebelum meninggalkan TPS, pemilih wajib menclupkan salah satu jari ke dalam tinta.
8. Pemilih keluar area pencobiosan.

Waktu pemungutan suara

Pukul 07.00 - 13.00 waktu setempat.

Persyaratan yang harus dibawa

- Formulir pemberitahuan (Model C-6).
- e-KTP atau surat keterangan Dindikcapil setempat.

Jika pemilih tidak terdaftar di TPS Mejar:

- Datang ke TPS sesuai alamat yang tertera pada e-KTP atau surat dari Dindikcapil setempat.
- Cunakan hak pilih Anda 1 jam sebelum waktu pemungutan suara berakhir.

JGJA-Pemungutan suara Pemilu 2024 pada Rabu (14/2)

Harapan dapat melahirkan pemimpin berkualitas. Kedamaian dan persatuan harus diutamakan.

Head Line, Lupa Sibarani, Jember
facebook.com/jgja

Cabarnya DYI Sri Sultan HB X mengatakan pemilih harus dilindungi sebagai perwujudan demokrasi dengan tetap menjaga kedamaian dan persatuan. Pemilih tidak hanya berfokus soal pilihan politik, tetapi juga perilaku budaya masyarakat secara keseluruhan.

"Pemilih bukan sekadar pilihan politik, tetapi juga perilaku budaya masyarakat yang menggunakan hak pilih mereka. Saya berharap masyarakat Jogja bisa berpartisipasi dalam pemilu ini dengan

rasa damai, seperti yang saya sampaikan kepada Ibu dan yang lainnya," kata Sultan, Senin (12/2).

Menurut Sultan, pemilu sebagai cerminan demokrasi akan kehilangan makna jika diwarnai dengan perpecahan dan disintegrasi. Sultan pun mengajak warga bersatu menjaga suasana Pemilu 2024 agar berjalan dengan aman, silih dan lancar.

#Harian10

KABAR DARI TUGU

Pemilu sebagai cerminan demokrasi akan kehilangan makna jika diwarnai dengan perpecahan dan disintegrasi.

Sengeta pemilu bisa diintegrasikan lewat jalur yang disediakan dalam koridor demokrasi.

Peneliti

Jaga Kedamaian...

"Sebagai bagian perilaku budaya masyarakat, pemilu bukan untuk menghancurkan dan saling mengalahkan, bukan itu," ujar Sultan.

"Sementara, Muhammadiyah mengajak masyarakat Indonesia yang memiliki hak pilih untuk berpartisipasi aktif pada Pemilu 2024. "Kami mengajak seluruh masyarakat untuk dapat berpartisipasi secara aktif, menjadi pemilih yang kritis, dan tidak apatis," kata Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti di Jakarta, Senin.

Dia mengimbau masyarakat tidak pragmatis serta menggunakan hak suara mereka dengan sebaik-

baiknya dan penuh tanggung jawab. "Pemilu pada dasarnya adalah momentum kedaulatan rakyat, momentum di mana setiap suara memiliki sejuta makna dan sangat menentukan masa depan bangsa," tegasnya.

Mu'ti juga berharap para penyelenggara pemilu dapat bekerja dengan sebaik-baiknya, sehingga Pemilu 2024 berjalan tertib, aman, damai, serta menghasilkan yang terbaik untuk bangsa-Indonesia. Dia berharap tidak ada indikasi atau dugaan kecurangan dalam Pemilu 2024. Jika pun terjadi, Mu'ti meminta semua pihak untuk dapat menggunakan saluran-

saluran yang sesuai dengan konstitusi.

"Otoritas pertama yang bisa menyelesaikan adalah Bawaslu; ketika itu tidak bisa, maka dapat dibawa ke Mahkamah Konstitusi," katanya.

Menurut dia, lembaga-lembaga tersebut memiliki kewenangan untuk menyelesaikan perkara-perkara pemilu. "Jangan menyelesaikan perkara pemilu di jalanan atau dengan demonstrasi, karena itu akan menimbulkan masalah baru bagi bangsa Indonesia," ujarnya.

Politik Uang

Sementara itu, Bawaslu Kota Jogja memetakan sejumlah kerawanan

mendekati hari pemungutan suara. Pada masa tenang ini, Bawaslu fokus mengawasi kampanye terselubung lewat media sosial dan politik uang.

Anggota Bawaslu Kota Jogja, Siti Nurhayati, menjelaskan selama tujuh hari terakhir, Bawaslu Kota Jogja memetakan kerawanan pemilu di Kota Jogja. "Pertama, kerawanan penggunaan hak milik. Kami menemukan kerawanan ini di 14 kemantren," katanya, Senin.

Hal ini disebabkan Jogja sebagai kota urban. Pemilih pindahan hampir ada di setiap kelurahan dan kemantren. Dari sisi keamanan, Bawaslu Kota

Jogja menemukan potensi politik uang di empat kemantren. Kemantren tersebut meliputi Tegalrejo, Mantrijeron, Kotagede dan Gondomanan. Namun ia mengklaim potensi tersebut bisa dicegah oleh panwaslu.

Politik uang menjadi kerawanan pada masa tenang. Pengawas TPS (PTPS) akan memastikan tidak ada politik uang di seluruh TPS. "Di setiap TPS ada PTPS," katanya.

Di masa tenang, Bawaslu Kota Jogja mengimbau seluruh peserta pemilu tidak menggunakan media sosial untuk kampanye karena kampanye sudah selesai pada 10 Februari 2024.

"Kami memiliki tim untuk memantau media sosial. Ada tiga sampai empat orang yang kami tugaskan untuk memantau akun-akun media sosial milik peserta pemilu. Sampai saat ini, belum ada aktivitas baik di media sosial maupun di lapangan yang mengarah ke pelanggaran," kata Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho.

Menurut Didik, sebelum memasuki masa tenang, Bawaslu sejatinya telah mengirimkan surat imbauan mematuhi masa tenang kepada peserta Pemilu 2024. Bawaslu juga meminta peserta pemilu menertibkan alat peraga kampanye (APK). (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005